



Forum Kajian Pembangunan:

# **MEMBANGKITKAN EKONOMI: DAMPAK PEMBATASAN AKTIVITAS MASYARAKAT TERHADAP PEREKONOMIAN DAN KETENAGAKERJAAN PADA TINGKAT PROVINSI DI INDONESIA**

---

*Tanggapan*

**TITIK ANAS**

26 Oktober 2021

# Tentang Penelitian SMERU

- Menemukan bahwa Pembatasan Aktivitas Selama Pandemi Berdampak Pada Ekonomi Daerah dan Ketenagakerjaan dengan membandingkan kondisi pada tahun 2020 terhadap kondisi tahun 2019 dengan menggunakan Sakernas
- *Lesson Learnt*
  - Penetapan Pengetatan Berbasis Wilayah Perlu Diikuti oleh Dukungan Terhadap Sektor-Sektor Terdampak
  - Fokus Pemulihan pada Sektor yang Terdampak
- Penelitian yang sangat bermanfaat untuk evaluasi program PEN

# REALISASI PROGRAM PEN 2020 MENCAPAI Rp575,85 T (82,8% DARI Rp695,2 T)

Output dan Tujuan program tercapai dengan tetap menjaga *governance*

## KESEHATAN

Realisasi Audited  
Rp62,67 T

- **Tujuan:** insentif nakes serta belanja intervensi penanganan Covid-19 (sarpras, biaya klaim, dan vaksin)
- Terdapat anggaran untuk pengadaan awal Vaksin Sinovac sebesar Rp633,84 M

## PERLINDUNGAN SOSIAL

Realisasi Audited  
Rp216,59 T

- **Tujuan:** dukungan daya beli untuk menekan laju peningkatan kemiskinan dan kesenjangan
- Target untuk KPM pada DTKS, pekerja terdampak, serta peserta dan tenaga didik

## SEKTORAL K/L DAN PEMDA

Realisasi Audited  
Rp65,22 T

- **Tujuan:** merupakan program untuk dukungan pemda serta K/L dalam proses pemulihan ekonomi
- Termasuk dukungan pariwisata, padat karya K/L, DID Pemulihan, DAK Fisik, serta Food Estate

## DUKUNGAN UMKM

Realisasi Audited  
Rp112,26 T

- **Tujuan:** menopang permodalan dan *cashflow* UMKM agar tetap *survive* dan dapat melakukan *jump start* pada masa pemulihan ekonomi
- Termasuk **Bantuan Produktif Usaha Mikro (BPUM)** untuk 12 Juta

## PEMBIAYAAN KORPORASI

Realisasi Audited  
Rp60,73 T

- **Tujuan:** dukungan korporasi melalui BUMN dan penjaminan kredit modal kerja
- **PMN untuk 6 BUMN dan 2 Lembaga (LPEI dan LPI/INA) serta Pinjaman untuk 5 BUMN dalam Rangka PEN** telah direalisasi pada akhir Desember 2020

## INSENTIF USAHA

Realisasi Audited  
Rp58,38 T

- **Tujuan:** insentif perpajakan untuk menjaga keberlangsungan dunia usaha serta daya beli masyarakat (PPH 21 DTP)
- Insentif fiskal memberikan pengaruh terhadap kelangsungan usaha WP

## REALISASI AUDITED KLUSTER PERLINSOS (1)



### PKH

**Realisasi: Rp36,68 T**

- **Indeks Bantuan/bulan:** ibu hamil/balita 250rb, Disabilitas/Lansia: 200rb, SD 75rb, SMP 125rb, SMA 166 rb
- **Output:** 10 Jt KPM
- **Pembayaran perbulan sejak April**



### Kartu Sembako

**Realisasi: Rp39,38 T**

- **Indeks bantuan:**@Rp200rb/bln
- **Output :** 19,4 juta KPM
- **Pembayaran perbulan selama 12 bulan**



### BLT Dana Desa

**Realisasi: Rp23,74 T**

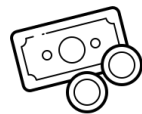
- **Indeks bantuan:** Uang Tunai Rp600 Rb/Bulan (Apr- Jun) & Rp300 Rb/Bulan (Jul-Des)
- **Output :** 8 juta KPM
- **Penyaluran perbulan (Apr-Des)**



### Bantuan Beras PKH

**Realisasi : Rp5,26 T**

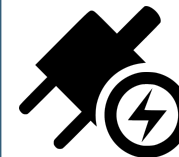
- **Indeks bantuan:** @15 kg/bln
- **Output :** 10 juta KPM
- **Pembayaran perbulan selama 3 Bulan (Sept-Nov)**



### Bantuan Tunai Sembako Non-PKH

**Realisasi : Rp4,51 T**

- **Indeks bantuan:** Rp500 Ribu
- **Output :** 9 Juta KPM
- **Sekali Penyaluran**



### Diskon Listrik

**Realisasi : Rp11,45 T**

- **Indeks bantuan:** 450 VA Gratis dan 900 VA Diskon 50%
- **Output :** 32,1 Rumah Tangga Juta
- **Diskon perbulan**

## REALISASI AUDITED KLUSTER PERLINSOS (2)



### Bansos Sembako Jabodetabek

Realisasi : Rp7,09 T

- **Indeks bantuan:** Paket Sembako Rp600 Rb/Bulan (Apr- Jun) & Rp300 Rb/Bulan (Jul-Des)
- **Output :** 2,2 juta KPM
- **Penyaluran perbulan**



### Pra Kerja

Realisasi: Rp18,3 T

- **Indeks bantuan:** Biaya pelatihan Rp 1juta, Insentif Rp 600rb/bln selama 4 bulan, Insentif survei Rp50rb 3x
- **Output :** 5,5 juta Org
- **Penyaluran perbulan**



### BSU Tenaga Pendidik Honoror

Realisasi : Kemendikbud Rp2,94 T dan Kemenag Rp1,13 T

- **Indeks bantuan:** Rp600 Rb/Bulan
- **Output :** Kemendikbud 2 jt tendik dan Kemenag 619,7 rb Tendik
- **Kemendikbud untuk 3 bulan dan Kemenag untuk 1 bulan**



### BST Non-Jabodetabek

Realisasi : Rp32,60 T

- **Indeks bantuan:** Uang Tunai Rp600 Rb/Bulan (Apr- Jun) & Rp300 Rb/Bulan (Jul-Des)
- **Output :** 9,2 juta KPM
- **Penyaluran perbulan**



### Bantuan subsidi gaji/upah (BSU)

Realisasi: Rp29,48 T

- **Indeks bantuan:** Rp600 Rb/Bulan
- **Output :** 12,49 juta Org
- **Penyaluran per dua bulan**



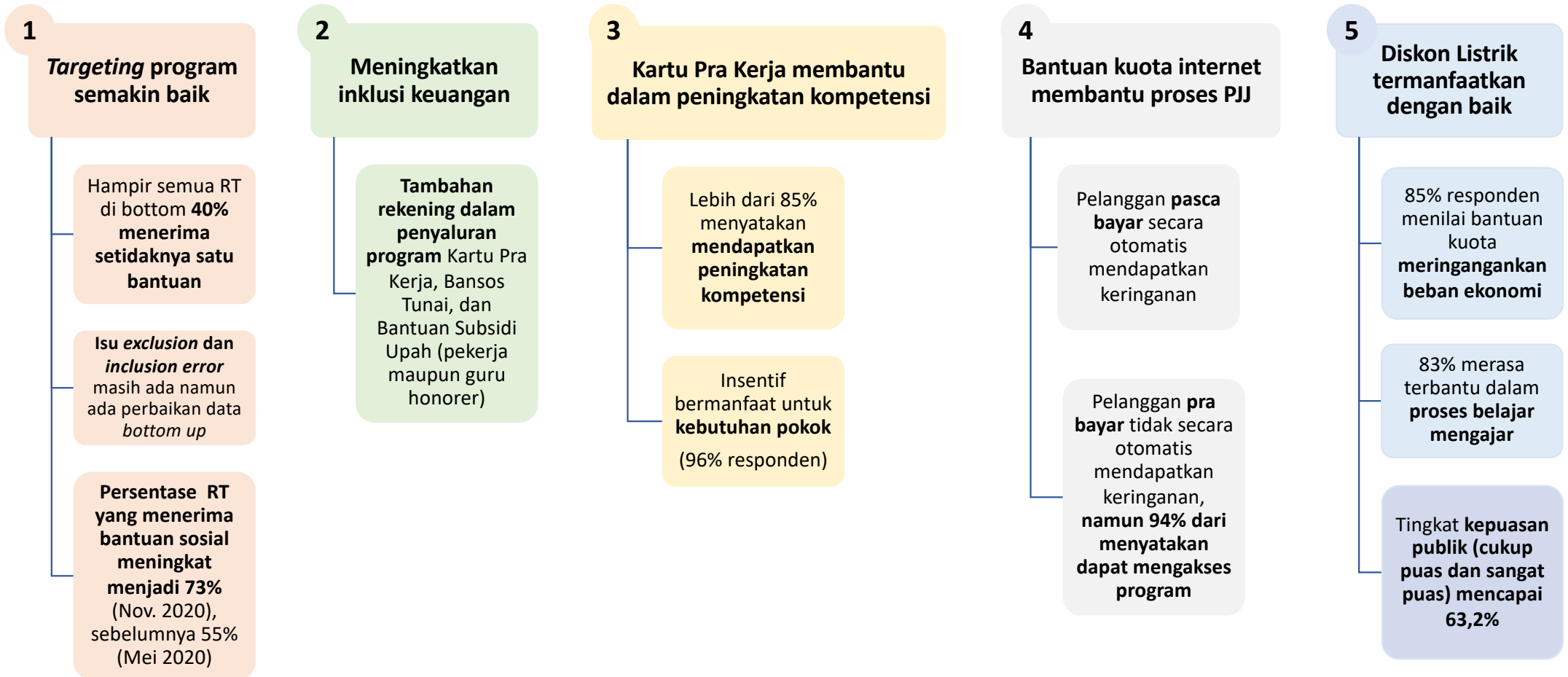
### Subsidi Kuota Internet PJJ

Realisasi : Kemendikbud Rp3,83 T dan Kemenag Rp0,23 T

- **Indeks bantuan:** PAUD (20 GB), siswa (35 GB), Mahasiswa (50 GB), dan Guru (42 GB), dengan harga 1 GB sebesar Rp1.000,-.
- **Output :** Kemendikbud 44,3 jt penerima dan Kemenag 6,7 Jt penerima
- **Kemendikbud untuk 4 bulan dan Kemenag untuk 1 bulan**

# HASIL SURVEI PELAKSANAAN PEN KLUSTER PERLINDUNGAN SOSIAL

Program perlinsos dapat membantu daya beli masyarakat ditengah kondisi krisis



**Sumber:** 1: Indonesia High-frequency monitoring of COVID-19 Impacts Round 3 & 4, World Bank  
2. Pemantauan PKH, Kartu Sembako dan BST Sekretariat Tim Pengendali Bantuan Sosial Nontunai  
3: Hasil Survei Evaluasi I Kartu Pra Kerja, PMO Kartu Pra Kerja

4: Survei Program Stimulus Keringanan Tagihan Listrik, TNP2K  
5: Survei Nasional Persepsi Publik Bantuan Kuota Internet, Arus Survei Indonesia

# PENGUATAN PERLINDUNGAN SOSIAL TAHUN 2021

membantu masyarakat khususnya yang miskin dan rentan (desil 1-4) serta kelas menengah terdampak



Desil Pendapatan Masyarakat	Program Keluarga Harapan (PKH)	Kartu Sembako	Diskon Listrik	Bantuan Sosial Tunai	BLT Desa*	Bantuan Beras Bulog	Kartu Sembako PPKM	Kartu Pra Kerja	Bantuan Subsidi Upah	Subsidi Kuota Internet
6+								5,97 juta Orang	8,8 Juta sektor non kritikal di PPKM level 3 dan Level 4	38,1 Juta Penerima
5			32,6 Juta Rumah Tangga	10 juta Keluarga	8 juta Keluarga	28,8 Juta Keluarga (BST dan Kartu Sembako)	5,9 juta Keluarga usulan Pemda			
4								Pra Kerja Pelatihan: Rp1 jt Insentif: Rp600 rb/bln Survei (3x): Rp50 rb	Merupakan peserta aktif BP Jamsostek	PAUD (7GB/bln), siswa SD-SMA (10GB/bln), Mahasiswa (15GB/bln), Guru (12GB/bln), dan Dosen (15GB/bln), 1 GB sebesar Rp2.750
3		18,8 juta Keluarga		Rp300 rb/bln	Rp300 rb/bln					
2	10 juta Keluarga	Rp200rb/bln	RT 450 VA, diskon 100% pada Jan-Mar, 50% pada Apr-Des				Rp200 Rb/Bulan		BSU: Rp1 Juta/Pekerja	
1	Per Tahun: Hamil dan Anak Usia Dini Rp3 Jt, SD Rp900rb, SMP Rp1,5 Jt, SMA Rp 2 Jt, Disabilitas dan Lansia Rp2,4 Jt	Juli dan Agustus dibayarkan dua kali	RT 900 VA, diskon 50% pada Jan-Mar, 25% pada Apr-Des	DTKS di luar penerima PKH dan Kartu Sembako	di luar Penerima PKH, Kartu Sembako, Bansos Tunai, dan Kartu Pra Kerja	10 kg/Keluarga	di luar Penerima PKH, Kartu Sembako, dan BST	di luar DTKS dan BSU	di luar Penerima Pra Kerja	Peserta dan Tenaga Ddidik
Jangka Waktu	bulanan selama 12 bulan	bulanan selama 12 bulan + 2 bulan	9 Bulan (Jan-Sept) + 3 Bulan (Okt-Des)	6 bulan	12 bulan (Jan-Des)	Sekali Penyaluran pada Juli	6 bulan (Jul-Des)	Insentif untuk 4 bulan	Sekali Penyaluran	10 bulan (Jan-Mei + Agt-Des)
Alokasi + Tambahan (Rp T)	28,31	48,69	9,49	17,46	28,8	3,58	7,08	21,2	8,78	7,79

\*dilakukan relaksasi targeting KPM BLT Desa dengan memberikan kewenangan lebih pada Kepala Desa



# BANTUAN SUBSIDI UPAH (BSU)

Bertujuan melindungi, mempertahankan & meningkatkan kemampuan ekonomi pekerja/buruh selama Pandemi



## PELAKSANAAN TAHUN 2020

### Pekerja (Kemenaker)

Realisasi: Rp29,48 T

- Indeks bantuan: Rp600 Rb/Bulan selama 4 bulan
- Output : 12,4 juta Pekerja
- Penyaluran per dua bulan

### Kriteria Penerima Bantuan

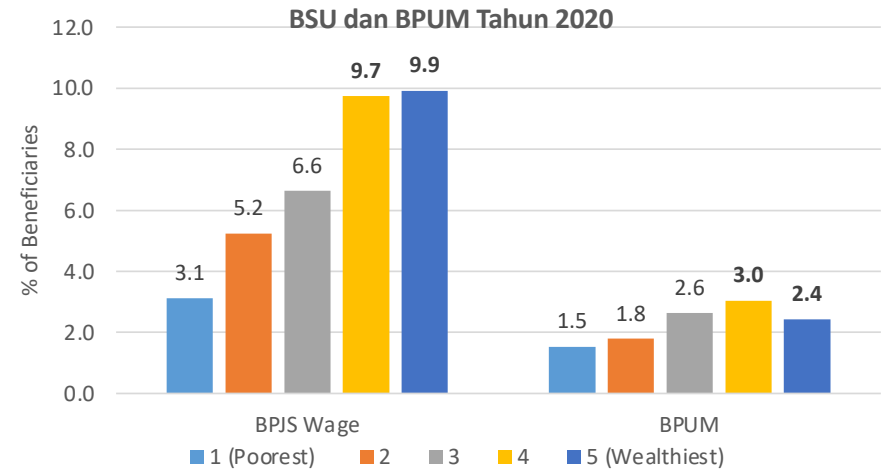
- Bukan TNI/Polri, ASN, pegawai BUMN/D
- Pekerja atau buruh penerima gaji/upah
- Terdaftar sebagai peserta BPJS Ketenagakerjaan s.d Juni 2020
- Gaji/upah di bawah Rp 5 juta/bulan, sesuai yang dilaporkan pemberi kerja kepada BPJS Ketenagakerjaan
- Memiliki rekening bank yang aktif.

### Tenaga Pendidik (Tendik) Honorer

Realisasi : Rp 4,06 T

- Indeks bantuan: Rp600 Rb/Bulan Kemendikbud 3 bln & Kemenag 1 bln
- Output : Kemendikbud 2 jt tendik dan Kemenag 619,7 rb Tendik

- **BSU dinikmati oleh 9.7% RT pada kuintil 4 (menengah atas) dan 9.9% RT pada kuintil 5 (kaya)**
- Cakupan BSU pada kelompok RT kuintil 1-3 (miskin dan rentan, menengah bawah) relatif rendah dibanding cakupan BSU pada kuintil 4 (menengah atas) dan kuintil 5 (kaya).
- **RT miskin dan rentan lebih banyak bekerja di sektor informal sehingga tidak terdaftar di BPJS ketenagakerjaan** → Penerima BSU di kelompok bottom 40% rendah



Sumber: Joint Survey UNICEF, UNDP, Prospera, & SMERU (2021) unpublished





# BANTUAN SUBSIDI UPAH TERUTAMA DIMANFAATKAN PENERIMA UNTUK MEMENUHI KEBUTUHAN HIDUP DI MASA PANDEMI



KEMENTERIAN KEUANGAN  
REPUBLIK INDONESIA

- Survei Bersama Setwapres, Kemenaker, BPPJS K, dan TNP2K
- Pelaksanaan: 24 Maret – 5 Mei 2021
- Responden: 1.798 orang di 90 Kab/Kota di 34 Provinsi
- Sumber data: BP Jamsostek.

## HASIL SURVEI:



**56,4%** penerima adalah Pekerja Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT) /pekerja kontrak.



Penerima program rata-rata memiliki **gaji pokok Rp2,9 juta dan tunjangan Rp 3,5 juta** (tunjangan tetap, tunjangan tidak tetap, lembur, tunjangan lain).



**91,1%** peserta program menggunakan bantuan untuk belanja pangan dan hanya 6,9% digunakan untuk menabung

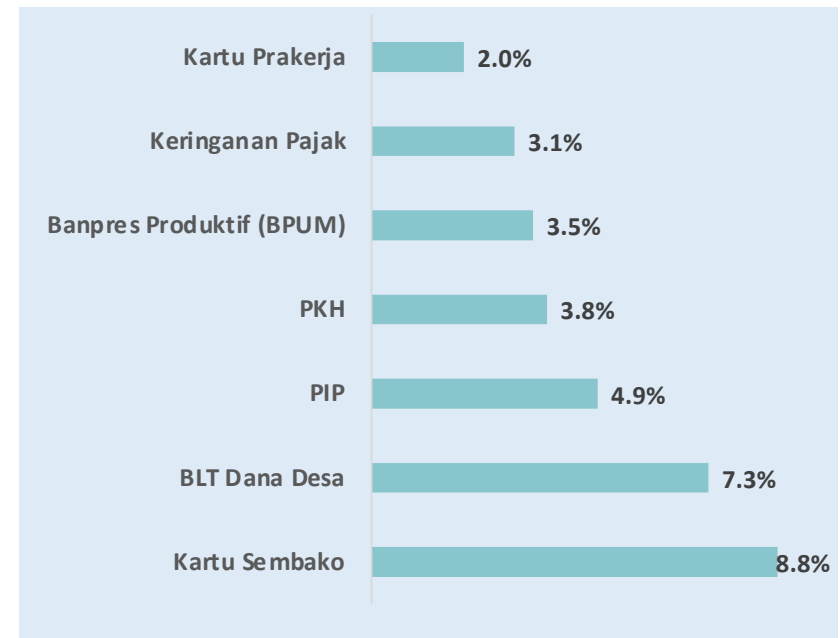


**62%** peserta penerima mengalami kesulitan dalam mencukupi kebutuhan sehari-hari di masa awal pandemi



Rata-rata penurunan pendapatan pekerja penerima dibandingkan sebelum pandemi sekitar **Rp 1,3 juta (sekitar 26,1% dari total pendapatan)**

**Penerima BSU Merupakan Kelompok Masyarakat yg Belum Pernah Menerima Program Bantuan Sosial Rutin 25% Keluarga dengan Kondisi Sosial Ekonomi Terbawah**



**BSU membantu pekerja formal di kelas menengah yang terdampak namun masih terdapat isu *targeting*.**



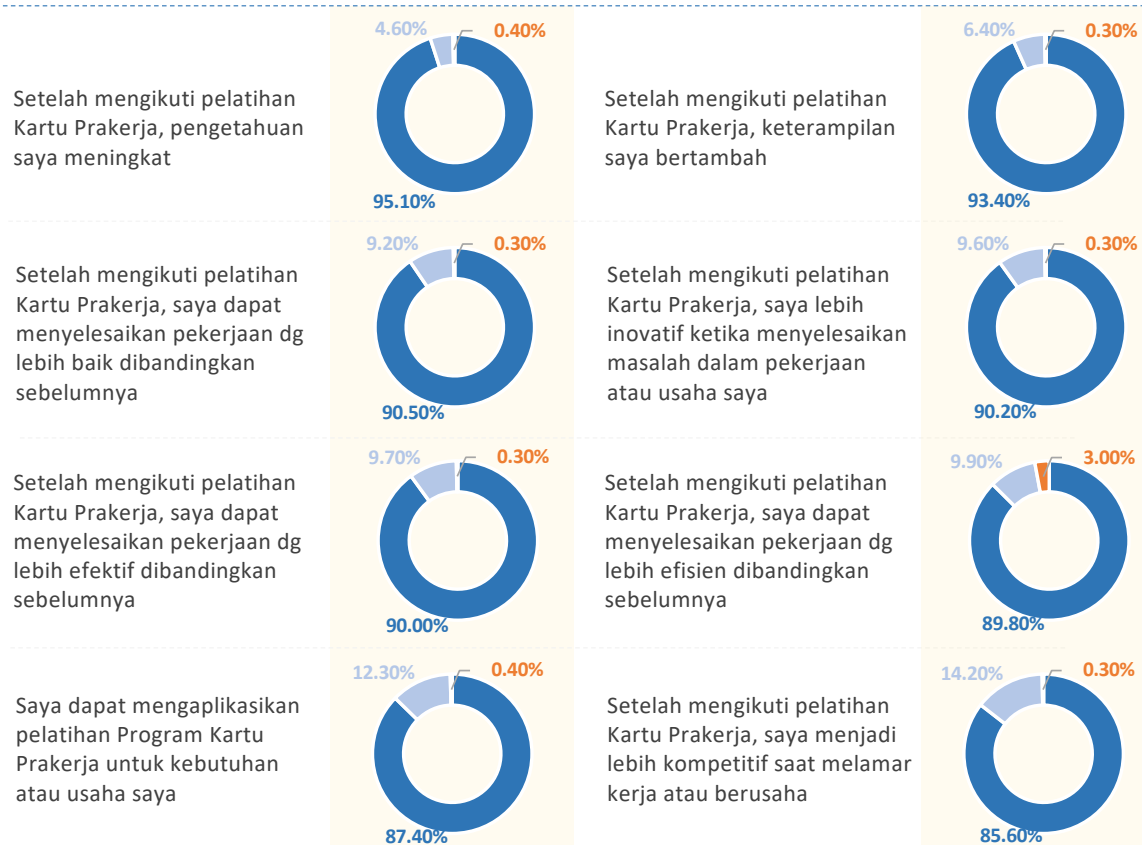
# PRAKERJA DAN MANFAATNYA



## Pengalaman Setelah Mengikuti Program

### KARTU PRAKERJA

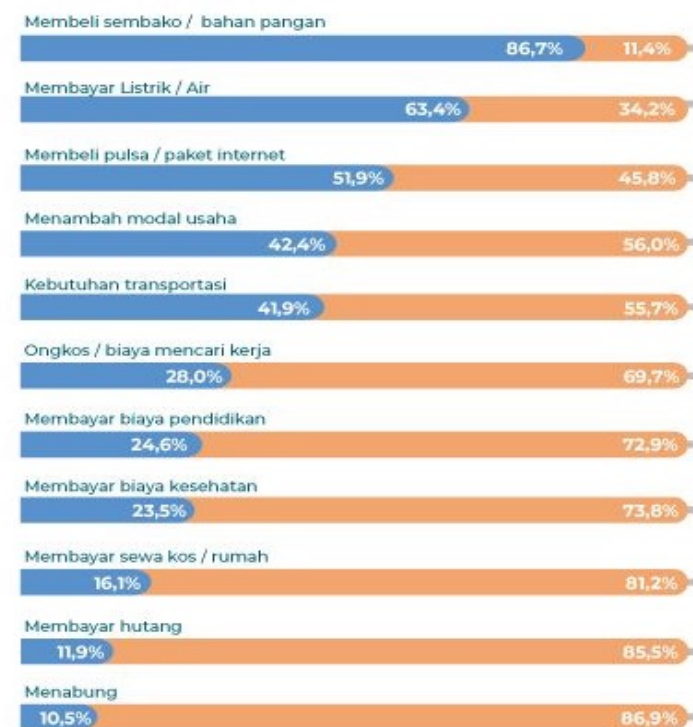
■ SETUJU ■ TIDAK SETUJU ■ TIDAK MENJAWAB



## Penggunaan Insentif Setelah Mengikuti Program Kartu Prakerja

Apakah Anda menggunakan insentif program Kartu Prakerja untuk kegiatan di bawah ini?

■ YA ■ TIDAK ■ TIDAK MENJAWAB





# Survei Pengaruh Program Pra Kerja kepada Kesehatan Mental

Kartu Pra Kerja dapat menurunkan tingkat kegelisahan, kesedihan, dan kemarahan



## Survei LPEM UI

Responden 4000 di seluruh Indonesia  
Agustus- September 2021

### Brief mengenai Kesehatan Mental

1. Kesehatan mental diukur dengan 4 emosi dasar, yaitu **kebahagiaan, kegelisahan, kesedihan, dan kemarahan** (digunakan pada tes kesehatan mental GAD-7\* serta PHQ-9\*)
2. Selama Covid-19, **tingkat kebahagiaan menurun signifikan**, serta tingkat **kegelisahan, kesedihan, dan kemarahan juga naik** akibat **isolasi sosial, kehilangan pekerjaan, dan penurunan pendapatan**
3. **Perempuan dan usia muda** cenderung lebih terdampak kesehatan mentalnya

### Hasil Studi

1. Terjadi **peningkatan persentase pengangguran selama Pandemi Covid-19** yang berdampak pada kesehatan mental
2. **Kondisi bekerja secara signifikan mempengaruhi kesehatan mental.** Tanpa pekerjaan yang dibayar, kemampuan seseorang untuk membuat keputusan cenderung dibatasi sehingga berdampak pada kesehatan mental mereka.
3. **Kartu Pra Kerja sebagai solusi meningkatkan skill serta sebagai program semi-bansos (bersifat on-demand).** Sebagian besar penerima Kartu Pra Kerja merupakan pengangguran, usia muda, relatif berpendidikan, serta tidak memiliki pelatihan sebelumnya.
4. Kartu Pra Kerja signifikan dalam **mengurangi kemungkinan responden merasa gelisah, sedih dan marah.**
5. Dukungan pemerintah lainnya untuk kesehatan mental
  - Ketenagakerjaan: BPUM dan Bantuan Subsidi Upah
  - Layanan lain termasuk Konseling, pedoman kesehatan jiwa, dan program siaga jiwa di tingkat RT/RW

\*GAD 7 (General Anxiety Disorder) dan PHQ-9 (Patient Health Disorder)

## Cluster **Perlindungan Sosial**

No	Program	Rencana			Realisasi Mingguan (s.d 22 Oktober 2021)						Keterangan
		Anggaran: DIPA (Rp Miliar)	Output		Anggaran (Rp Miliar)				Output		
			Volume	Satuan	s.d Minggu Lalu	Minggu ini	s.d Minggu Ini	% thd DIPA	Volume	%	
1	Kartu Prakerja	21.200,00	5.929.329	orang	20.980,99	-	20.980,99	98,07	5.910.138	99,67	Penyesuaian realisasi belanja karena pemulihan pagu atas Pengembalian Belanja Rp224,48 M
TOTAL		21.200,00	5.929.329	orang	20.980,99	-	20.980,99	98,07	5.910.138	99,67	

1. Nilai manfaat @Rp3,550,000 terdiri: biaya pelatihan Rp1 juta, insentif pasca latihan Rp600 rb x 4 bln, dan insentif survey Rp50 rb x 3 survey.
2. Pagu awal sebesar Rp10 T dan mulai 29 Juli 2021 pagu bertambah menjadi Rp20 T sehingga target peserta KPK mejadi 5.548.800 orang.
3. Selama TA 2021 telah disalurkan dalam 10 batch (12 s.d.21) kepada 5.973.372 peserta dan yang telah ikut pelatihan sebanyak 5.333.012.

Total **INSENTIF** yang telah dibayar Rp13.112,22 Miliar untuk 3.433.784 orang:

NO	BULAN	PESERTA	INSENTIF (Miliar)
1	I	3.433.784	4.731,67
2	II	2.657.542	3.719,23
3	III	2.580.558	1.932,00
4	IV	2.534.572	1.939,67
5	SURVEY I	2.360.225	558,33
6	SURVEY II	36.648	130,1
7	SURVEY III	28.513	101,22
			13.112,22

Total penyaluran **BIAYA PELATIHAN** Rp2.011,20 Miliar:

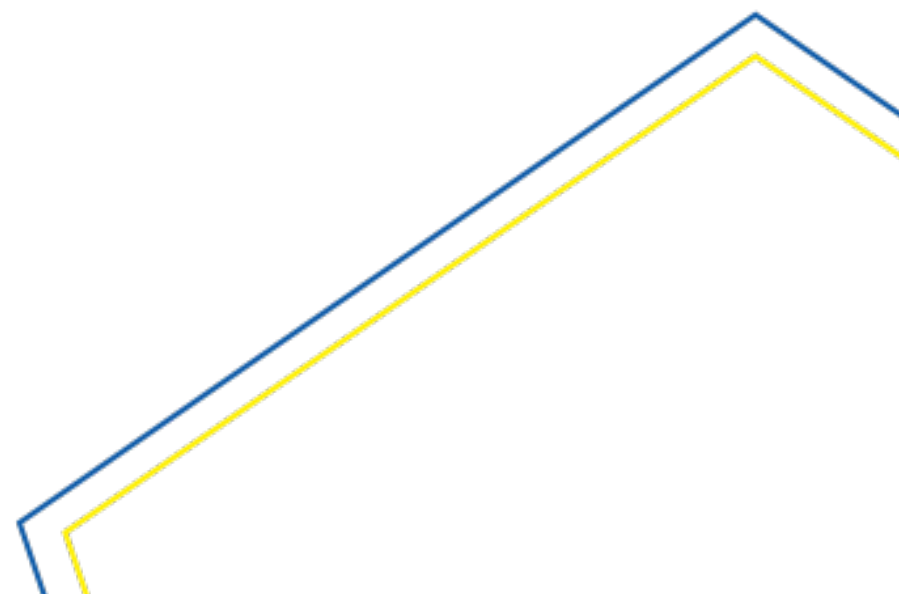
No	Digital Platform	BIAYA PELATIHAN (MILYAR)
1	Bukalapak	995,88
2	Tokopedia	885,64
3	Kariemu	756,33
4	Pintaria	502,15
5	Kemnaker	351,89
6	Pijar Mahir	197,29
7	MauBelajarApa	100,02
JUMLAH		3.789,20



# TERIMA KASIH

---

---





## Realisasi Kluster Perlinsos mencapai Rp125,10 T atau 67% dari Pagu Rp186,64 T

Program kartu sembako sudah mulai mendekati Target 18,8 juta KPM



PERLINSOS				
PROGRAM	PAGU	REAL	%	Triliun Rp
				Output
PKH	28.31	20.79	73.4	10 Jt
Bantuan Beras	3.58	-	-	28.8 jt
Kartu Sembako	49.89	30.27	60.7	17.3 Jt
Sembako PPKM	7.08	1.95	27.5	3.24 Jt
BST	17.46	17.23	98.7	9.99 Jt
Kartu Pra Kerja	21.20	20.98	99	5.91 Jt
Diskon Listrik	9.49	5.63	59.3	32.6 Jt
BLT Desa	28.80	17.45	60.6	5.62 Jt
BSU	8.80	6.65	75.6	6.65 Jt
Subsidi Kuota	7.79	3.58	46.0	60.46 Jt
Bantuan UKT	0.75	0.57	76.4	261.3 Rb
Iuran JKP	1.55	-	-	-
Antisipasi perlinsos lainnya	1.94	-	-	-
<b>TOTAL</b>	<b>186.64</b>	<b>125.10</b>	<b>67.0</b>	

Real Perlinsos s.d. Q2: Rp66,43 T

- DIPA untuk usulan tambahan kartu sembako dan Sembako PPKM sudah diterbitkan, sudah direalisasikan kepada 3,24 Jt KPM
- Kemensos Perlu menyampaikan potensi realisasi KPM s.d. akhir tahun untuk keseluruhan Bansos, khususnya kartu sembako dan Sembako PPKM
- Progress Bantuan beras Bulog: Tahap pertama (BST dan PKH) sudah disalurkan 100% dari target 200 Rb Kg dan tahap kedua (KPM BPNT Non PKH) sudah tersalur 100% dari target 88 Rb Kg. Proses penganggaran masih dalam tahap revisi DIPA oleh KPA.
- Perpanjangan Subsidi Listrik: Telah diterbitkan revisi DIPA BUN untuk diskon tarif tenaga listrik Juli s.d. Desember 2021 sebesar Rp3,678 T
- Pra Kerja: telah disalurkan dalam 10 batch (12 s.d.21) kepada 5.973.372 peserta dan yang telah ikut pelatihan sebanyak 5.333.012
- Lanjutan Subsidi Kuota Tahap II: Kemendikbud telah terbit DIPA untuk Bantuan Kuota (Rp2,15 T) dan UKT (Rp0,75 T). Kemenag sudah penerbitan SP SABA 8 Okt dan sudah revisi DIPA → Perlu disinkronkan dengan rencana pembelajaran tatap muka
- Rencana bantuan UKT: diberikan kepada 310.508 mahasiswa masing-masing sebesar Rp2.400.000. Sudah disalurkan 261,3 Rb Mahasiswa



## DATA SPASIAL BANTUAN SUBSIDI UPAH PER PROVINSI

No.	PROVINSI	SD 'BATCH 7	BATCH 8	TOTAL PENERIMA	REALISASI
1	ACEH	-	-	-	-
2	BALI	122.591	38.122	160.714	160.713.623.607
3	BANTEN	281.935	87.673	369.608	369.607.826.534
4	BENGKULU	9.669	3.007	12.675	12.675.161.965
5	DI YOGYAKARTA	136.890	42.569	179.458	179.458.227.375
6	DKI JAKARTA	1.200.119	373.200	1.573.319	1.573.318.895.687
7	JAMBI	22.447	6.980	29.427	29.426.832.720
8	JAWA BARAT	890.022	276.770	1.166.791	1.166.791.408.385
9	JAWA TENGAH	1.108.245	344.630	1.452.875	1.452.875.383.774
10	JAWA TIMUR	746.506	232.141	978.647	978.646.553.999
11	KALIMANTAN BARAT	20.197	6.281	26.478	26.478.158.351
12	KALIMANTAN TENGAH	4.843	1.506	6.349	6.349.153.736
13	KALIMANTAN TIMUR	57.044	17.739	74.782	74.782.385.152
14	KALIMANTAN UTARA	618	192	810	810.313.803
15	KEPULAUAN RIAU	95.065	29.562	124.627	124.627.139.455
16	LAMPUNG	30.835	9.589	40.424	40.424.029.719
17	MALUKU	8.673	2.697	11.371	11.370.574.683
18	NTB	13.706	4.262	17.968	17.968.049.413
19	NTT	621	193	814	813.609.853
20	PAPUA	7.112	2.212	9.324	9.324.201.585
21	PAPUA BARAT	15.429	4.798	20.227	20.227.228.702
22	RIAU	53.891	16.759	70.650	70.650.034.688
23	SULAWESI TENGAH	11.375	3.537	14.912	14.911.798.287
24	SULAWESI TENGGARA	8.709	2.708	11.418	11.417.725.162
25	SULAWESI UTARA	44.402	13.808	58.210	58.210.259.325
26	SUMATERA BARAT	26.114	8.121	34.235	34.234.913.011
27	SUMATERA SELATAN	41.361	12.862	54.224	54.223.603.044
28	SUMATERA UTARA	114.701	35.669	150.370	150.369.907.985
	<b>JUMLAH</b>	<b>5.073.121</b>	<b>1.577.586</b>	<b>6.650.707</b>	<b>6.650.707.000.000</b>



## DATA SPASIAL KARTU PRAKERJA PER PROVINSI

NO	PROVINSI	JUMLAH PESERTA			PENCAIRAN SP2D
		S.D. BATCH 20	BATCH 21	BATCH S.D. MINGGU INI	
1	ACEH	111.916	16.190	128.106	454.776.300.000
2	BALI	129.033	18.667	147.700	524.335.000.000
3	BANTEN	207.548	30.025	237.573	843.384.150.000
4	BENGKULU	90.901	13.150	104.051	369.381.050.000
5	DI YOGYAKARTA	119.178	17.241	136.419	484.287.450.000
6	DKI JAKARTA	542.601	78.496	621.097	2.204.894.350.000
7	GORONTALO	87.900	12.716	100.616	357.186.800.000
8	JAMBI	98.261	14.215	112.476	399.289.800.000
9	JAWA BARAT	621.849	89.960	711.809	2.526.921.950.000
10	JAWA TENGAH	369.538	53.459	422.997	1.501.639.350.000
11	JAWA TIMUR	375.580	54.333	429.913	1.526.191.150.000
12	KALIMANTAN BARAT	105.728	15.295	121.023	429.631.650.000
13	KALIMANTAN SELATAN	113.229	16.380	129.609	460.111.950.000
14	KALIMANTAN TENGAH	100.466	14.534	115.000	408.250.000.000
15	KALIMANTAN TIMUR	140.081	20.265	160.346	569.228.300.000
16	KALIMANTAN UTARA	64.667	9.355	74.022	262.778.100.000
17	KEPULAUAN BANGKA BELITUNG	91.647	13.258	104.905	372.412.750.000
18	KEPULAUAN RIAU	104.121	15.063	119.184	423.103.200.000
19	LAMPUNG	120.079	17.371	137.450	487.947.500.000
20	MALUKU	91.516	13.239	104.755	371.880.250.000
21	MALUKU UTARA	71.982	10.413	82.395	292.502.250.000
22	NUSA TENGGARA BARAT	103.423	14.962	118.385	420.266.750.000
23	NUSA TENGGARA TIMUR	103.721	15.005	118.726	421.477.300.000
24	PAPUA	84.639	12.244	96.883	343.934.650.000
25	PAPUA BARAT	56.820	8.220	65.040	230.892.000.000
26	RIAU	134.453	19.451	153.904	546.359.200.000
27	SULAWESI BARAT	87.892	12.715	100.607	357.154.850.000
28	SULAWESI SELATAN	161.641	23.384	185.025	656.838.750.000
29	SULAWESI TENGAH	96.691	13.988	110.679	392.910.450.000
30	SULAWESI TENGGARA	97.067	14.042	111.109	394.436.950.000
31	SULAWESI UTARA	104.497	15.119	119.616	424.636.800.000
32	SUMATERA BARAT	129.878	18.789	148.667	527.767.850.000
33	SUMATERA SELATAN	127.447	18.437	145.884	517.888.200.000
34	SUMATERA UTARA	172.453	24.948	197.401	700.773.550.000
JUMLAH		5.218.443	754.929	5.973.372	21.205.470.600.000
Pengembalian belanja				63.234	224.480.700.000
Real Penyaluran				5.910.138	20.980.989.900.000